



Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19

Risal M. Merentek

Dosen Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 23 Oktober 2022

Revised: 26 Oktober 2022

Accepted: 28 Oktober 2022

This study aims to determine whether there is an influence of parental participation on the learning motivation of fourth-grade students at GMIM Ranolambot Elementary School and to determine how much influence parent participation has on the learning motivation of fourth-grade elementary school students. The type of research used is a quantitative approach with survey methods, in which research is carried out using questionnaires as a research tool carried out on large and small populations, but the data studied is data from samples taken from these populations so that relative occurrences and distributions are found. , and the relationship between variables, sociological and psychological. The data collection was carried out by interviews, questionnaires, observation, and a combination of the three. The instrument used is a questionnaire containing closed statements. so that alternative answers to respondents have been provided by researchers. The questionnaire that will be used in data collection consists of two questionnaires, namely the parent participation questionnaire and the learning motivation questionnaire for grade IV elementary school students. Based on the t value, it is known that the tcount value is 5.860 > ttable 2.306 with an R contribution/contribution of 0.811 or 81.1%, which means that there is an influence of parental participation on the learning motivation of fourth-grade elementary school students, with an effect size of 81.1% on learning motivation student. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there is a significant influence between parents' attention on the learning motivation of fourth-grade elementary school students.

Keywords: Parental Involment, Learning Motivation, Quantitative Approach

(*) Corresponding Author: risalmerentek@unima.ac.id

How to Cite: Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dari upaya meningkatkan potensi kualitas diri setiap manusia agar tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sumber daya manusia yang berkualitas itulah yang akan meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara. Pendidikan diperuntukkan bagi semua rakyat, dengan perhatian utama pada rakyat yang mengalami kesulitan dalam perekonomian keluarga. Hal ini dimaksudkan agar setiap warga dapat mengembangkan potensi dan kualitas dirinya.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan yaitu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan



potensi dirinya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, seperti Sekolah Dasar.

Di sisi lain pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggung jawab. Ketiga jalur pendidikan tersebut harus saling melengkapi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak. Menurut Hasbullah (2018:34), keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Orang tua yang memberikan segalanya untuk kegiatan belajar anak di rumah akan berbanding terbalik dengan orang tua yang hanya menyerahkan anaknya di sekolah. Orang tua yang menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anaknya, akan turut serta dalam upaya pendidikan anaknya di rumah. Untuk mengimbangi perkembangan anak di sekolah, tentunya orang tua juga mengoptimalkan aktivitas belajar di rumah.

Pendidikan dalam keluarga merupakan tanggung jawab bagi semua orang tua. Orang tua harus terlibat sepenuhnya dalam pendidikan anaknya. Menurut Basrowi dalam Siti Irene (2019:58-59), bentuk keterlibatan orang tua dapat berupa keterlibatan fisik dan keterlibatan nonfisik. Keterlibatan fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar di rumah. Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang layak, dan berbagai bentuk fisik lainnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, diharapkan siswa akan merasa nyaman untuk belajar dan siswa tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Keterlibatan non fisik yang diberikan orang tua dapat berupa perhatian orang tua. Perhatian yang diberikan orang tua akan mendorong anak agar lebih giat belajar. Agar perhatian yang diberikan dapat diterima secara optimal, diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Orang tua yang mempunyai komunikasi baik dengan anaknya akan lebih mudah dalam membina perkembangan pendidikan anak. Penyediaan waktu untuk anak juga diperlukan dalam membina pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai waktu lebih lama untuk menemani anak dalam belajar, akan berdampak positif terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah. Namun, orang tua yang kesehariannya disibukkan dengan bekerja dan waktu untuk menemani anak belajar sedikit, anak akan merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan dan cenderung akan malas dalam belajar. Kondisi inilah yang akan menyebabkan suasana belajar yang tidak kondusif di rumah.

Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Apabila suasana belajar yang kondusif di rumah tercipta, anak akan lebih termotivasi keinginannya untuk belajar. Motivasi ini akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas agar tujuan atau keinginannya tercapai. Anak yang sudah memiliki motivasi belajar tentunya akan

lebih giat belajar sedangkan anak yang belum memiliki motivasi belajar inilah yang mengalami gangguan dalam belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2018:80-81), menyebutkan ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (a). Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia rasakan. (b). Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. (c). Tujuan adalah mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik atau ekstrinsik. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan guru dan anggota masyarakat lain. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.

Motivasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Orang tua yang memberikan keterlibatannya secara optimal dalam kegiatan belajar, diharapkan anak akan merasa nyaman untuk belajar dan anak tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan dan perhatian orang tua dalam belajar, akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas karena dirinya tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Selama ini wujud keterlibatan dari orang tua yang berupa fasilitas belajar yang memadai seperti pengadaan buku-buku penunjang belajar, bimbingan orangtua dan kondisi belajar yang nyaman. Namun ada juga sebagian siswa yang bentuk keterlibatan orang tua belum optimal baik dalam bentuk fisik seperti fasilitas belajar yang belum memadai baik dari tempat belajar dan alat bantu belajar bagi peserta didik serta bentuk non fisik bimbingan, arahan, dan pemberian bagi peserta didik.

Harus diakui bahwa sedikit orang tua yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar di rumah seperti menyediakan fasilitas belajar, alat penunjang belajar, dan pemberian bimbingan dan Perhatian. Orang tua cenderung menyerahkan anaknya sepenuhnya di sekolah untuk semua kegiatan belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 30 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Instrumen yang digunakan merupakan angket yang berisi pernyataan yang bersifat tertutup. sehingga alternatif jawaban responden telah disediakan oleh peneliti. Angket yang akan digunakan dalam pengambilan data terdiri atas dua angket yaitu angket keterlibatan orangtua dan angket motivasi belajar siswa kelas IV SD GMIM Ranolambot. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada

setiap item jawaban adalah skala bertingkat Model Likert dengan 4 alternatif penilaian yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu keterlibatan orang tua dan motivasi belajar. Keterlibatan orang tua merupakan variabel bebas sedangkan motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat. Adapun uji prasyarat untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah: uji normalitas (Pengujian normalitas data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*), uji linieritas (menggunakan *test of linierity*), dan uji hipotesis (menggunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SD GMIM Ranolambot dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan statistik deskriptif, dapat dilihat pada tabel C.1 di bawah ini:

Tabel C.1. Hasil Analisa Deskriptif

	Keterlibatan Orang Tua	Motivasi Belajar
N	10	10
Mean	70,6	93,3
Std. Deviation	14,9	15,93
Minimum	49	67
Maximum	92	120

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang positif antara keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana mengacu pada dua hal, yaitu: jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya keterlibatan orang tua tidak berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar. Adapun perhitungan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 20 dan dapat diuraikan pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel C.2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.811	.787	7.345

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

Tabel C.2. di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,0901. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,811, yang mengandung arti pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar sebesar 81,1%

Tabel C.3. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
Regression	1852.565		1852.565	34.344	.000 ^b
Residual	431.535	53.942			
Total	2284.100				

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

Dari tabel C.3 di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 34,344 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, artinya tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel motivasi belajar dengan kata lain terdapat pengaruh variabel keterlibatan orang tua terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Tabel C.4 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.445	12.479		1.558	.158
Keterlibatan	1.018	.174	.901	5.860	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel C.4 di atas, diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 19,445, sedangkan nilai keterlibatan orang tua (b/koefisien regresi) sebesar 1,018 sehingga regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,445 + 1,018X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 19,445 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah sebesar 19, 445. Koefisien regresi X sebesar 1,018 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keterlibatan orang tua, maka nilai motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar bertambah sebesar 1,018. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah positif.

Oleh karena itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan

bahwa keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selanjutnya berdasarkan nilai t , diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,860 > t_{tabel} 2,306$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua (variabel X) mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (variabel Y).

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, menggambarkan bahwa keterlibatan Orangtua tersebut meliputi keterlibatan fisik maupun keterlibatan non fisik. Keterlibatan fisik berupa penyediaan fasilitas tempat belajar, pemberian alat bantu belajar di rumah, sedangkan keterlibatan non fisik berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak serta pemberian motivasi belajar kepada anak. Sedangkan tentang motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan indikator adanya keinginan belajar, munculnya ketekunan dalam mengerjakan tugas, anak lebih senang bekerja sendiri, anak senang mencari dan memecahkan soal-soal dan anak ulet dalam menghadapi masalah.

Berdasarkan hasil penelitian, menggambarkan bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah sebesar 19,445. Koefisien regresi X sebesar 1,018 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keterlibatan orang tua, maka nilai motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar bertambah sebesar 1,018. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah positif. Oleh karena itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Selanjutnya berdasarkan nilai t , diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,860 > t_{tabel} 2,306$ dengan kontribusi/sumbangan R 0,811 atau 81,1% yang artinya keterlibatan orang tua memberikan pengaruh 81,1% terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar (variabel Y).

Pembahasan di atas sesuai dengan pendapat Siti Irene (2011:68) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar anak tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadang oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD GMIM Ranolambot. Berdasarkan nilai t , diketahui nilai t_{hitung} sebesar $5,860 > t_{tabel} 2,306$ dengan kontribusi/sumbangan R 0,811 atau 81,1% yang artinya keterlibatan orang tua memberikan pengaruh 81,1% terhadap motivasi belajar siswa.

Keterlibatan orang tua lebih ditingkatkan lagi dalam proses Pendidikan anak baik di rumah maupun di luar rumah sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan bisa mengeksplorasi kemampuan anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2018. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2014. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2019. Desentralisasi dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendiknas.
- Winkel, W.S. 2020. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Aba.